BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendikripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2011).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang tersedia dari unit tunggal. Unit tunggal dalam hal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dari kasusnya sendiri, factor risiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, maupun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013).

B. Tempat dan waktu

Studi kasus ini dilakukan di Ruang NICU RSD Mangusada pada bulan Januari-April 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, tetapi lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua rekam medis bayi prematur dengan hipotermia.

Subjek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

a. Rekam medis bayi prematur dengan masalah keperawatan hipotermia.
b. Perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan masalah hipotermia.
c. Perawat yang bersedia diambil dokumentasi keperawatannya mengenai asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan hipotermia.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

a. Rekam medis bayi prematur yang mengalami komplikasi.
b. Rekam medis bayi prematur yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan masalah keperawatan hipotermia di ruang NICU RSD Mangusada.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data dari rekam medik subjek (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan hipotermia di ruang NICU RSD Mangusada.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode dalam pengumpulan data dengan observasi secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode ini, instrument yang dapat digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan atau observasi (A. Aziz Alimul Hidayat, 2010).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti statistic, status pemeriksaan pasien, rekam medic (A. Aziz Alimul Hidayat, 2010).

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan digunakan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Peneliti mengambil data di halaman Repository Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul yang telah dibuat peneliti.
2) Peneliti menguraikan hasil yang diperoleh sesui dengan fokus studi kasus dan menyusun pembahasan serta keterkaitannya dengan teori.
3) Peneliti wajib memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan studi kasus dan saran berdasarkan temuan studi kasus terhadap subyek yang terkait.
4) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri dan menyerahkan KTI ke penguji untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian, atau secara spesifik disebut sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini adalah lembar observasi dokumentasi yang dituliskan dalam tabel oleh peneliti. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data objektif,

dan subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada bayi prematur dengan hipotermia.

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan *check list.*. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing-masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak beri tanda "√" pada kolom tidak

b. Diagnosis

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa *Check list* yang akan di isi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosis keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016. Apabila diagnosis keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem, etiologi,* serta *sign and symptom* pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang akan di isi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka beri tanda "√" pada kolom ya, apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang akan di isi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan sesuai

dengan yang direncanakan, maka beri tanda "√" pada kolom ya, apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang akan di isi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka beri tanda "√" pada kolom ya, apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

F. Metode Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2011).

Analisis data dilakukan saat peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasl interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisa yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah:

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumen. Hasil studi kasus ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.